

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI ASMA AL-HUSNA MENGGUNAKAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING TIPE INDEX CARD MATCH SISWA KELAS V SD

Siska

SDN No 27 Kota Selatan

Email : Siskawaty71@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi asmaulhusna menggunakan metode Index Card Match. Penelitian termasuk jenis penelitian tindakan kelas sasaran dari penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 27 Kota Selatan yang terdiri dari 26 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan Tes tertulis, Observasi dan dokumentasi. dari hasil penelitian diperoleh bahwa metode Index Card Match dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi asmaulhusna. Sebelum diterapkannya metode Index Card Match hasil belajar siswa masih jauh dari kata tuntas. Hal ini dibuktikan dari nilai kelulusan siswa yaitu hanya mencapai 27% dari 26 siswa. Setelah diterapkannya metode Index Card Match pada siklus I maka nilai yang dicapai siswa mulai meningkat yaitu sekitar 38% dari 26 siswa. Dan pada siklus II nilai yang di capai siswa lebih meningkat menjadi 81% dari 26 siswa. pada tahap ini siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran di banding pada tahap sebelum menggunakan metode Index Card Match hal ini dapat dilihat dari ketuntasan yang diperoleh.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Metode Index Card Match, PAI dan Budi Pekerti

ABSTRACT

This study aims to improve student learning outcomes on the topic of Asmaul Husna using the Index Card Match method. The research is classified as classroom action research, targeting fifth-grade students at SDN 27 Kota Selatan, consisting of 26 students. Data collection techniques include written tests, observations, and documentation. The results indicate that the Index Card Match method can enhance student learning outcomes in the Asmaul Husna material. Prior to implementing the Index Card Match method, student learning outcomes were far from satisfactory, evidenced by a passing rate of only 27% among the 26 students. After applying the Index Card Match method in the first cycle, the students' passing rate increased to approximately 38%. In the second cycle, the passing rate further improved to 81%. At this stage, students were more actively engaged in the learning process compared to before using the Index Card Match method, as reflected in the achievement rates.

Keywords: Learning Outcomes, Index Card Match Method, PAI (Islamic Religious Education), and Character Education.

PENDAHULUAN

Belajar dan pembelajaran merupakan dua konsep yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan. Keduanya merupakan aktivitas utama dalam pendidikan. Belajar dimaknai sebagai proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dengan

lingkungannya. Perubahan perilaku hasil belajar bersifat kontinyu, fungsional, positif, aktif, dan terarah.¹

belajar sebagai perilaku kelakuan, pengalaman dan latihan. Jadi belajar pada intinya membawa suatu perubahan pada diri individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya mengenai sejumlah pengalam, pengetahuan, melainkan membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, minat dan penyesuaian diri.²

Oleh karena itu seorang guru atau tenaga pendidik harus lebih kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran agar pembelajaran yang dilakukan bisa dipahami oleh peserta didik. Ketuntasan dari tujuan pembelajaran itu akan terjadi ketika metode yang digunakan sesuai dengan materi yang kita ajarkan. Seperti halnya pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini, pada penelitian yang dilakukan di SDN 27 Kota Selatan ternyata masih banyak peserta didik yang belum memahami materi asmaulhusna, itu disebabkan metode yang digunakan oleh guru sebagai tenaga pendidik boleh dikatakan masih belum sesuai, karena dalam proses pembelajaran keaktifan peserta didik masih sangat kurang, itu dikarenakan guru hanya selalu monoton pada metode cerama, sehingga membuat peserta didik jenuh dan akhirnya merasa bosan terhadap mata pelajaran yang dipelajari. Hal ini yang mendorong peneliti melakukan penelitian di SDN 27 Kota Selatan, peneliti melihat kurangnya pemahaman inilah yang membuat nilai dari peserta didik tidak sesuai dengan target yang dicapai.

Penelitian Ega Sasrie Pusba yang berjudul Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sukarame Tahun Ajaran 2015-2016. Simpulan yang diperoleh dari penelitian tersebut bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan model Problem Based Learning (PBL) terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 1 Sukarame Tahun Ajaran 2015-2016.³

Penelitian Diana Khalida yang berjudul Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Siswa di Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jepara. Hasil dari penelitian tersebut adalah adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jepara. Adanya pengaruh ini disebabkan penerapan problem based learning sebagai salah satu model pembelajaran dapat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan berfikir kritis sehingga mampu merangsang motivasi siswa dalam belajar sejarah.⁴

¹ Hanafy Juni 2014. Konsep Belajar Dan Pembelajaran. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

² Feidah Noorlaila Isti'adah teori-teori belajar dalam pendidikan. Edupublisher. Maret 2020 hal. 10

³ Ega Sasrie Pusba 2016 Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sukarame.

⁴ Diana Khalida Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Siswa di Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jepara.

Penelitian Raudhatul Hanifa yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Stoikiometri di MAN 1 Pidie. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada materi stoikiometri di MAN 1 Pidie.⁵

Penelitian Retno Erlis Setiowati yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Hidup Bersih dan Sehat Melalui Metode Problem Based Learning (PBL) Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas II SD Negeri Kesadikan 01. Adapun kesimpulan dari penelitian ini dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar peserta didik dalam menggunakan model problem based learning di SD Negeri Kesadikan 01.⁶

Perbedaan dari penelitian sebelumnya yakni penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu lebih fokus pada pengaruh hasil belajar, motivasi belajar dan peningkatan prestasi siswa sedangkan penelitian saat ini Penelitian Retno Erlis Setiowati yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Hidup Bersih dan Sehat Melalui Metode Problem Based Learning (PBL) Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu lebih fokus pada peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan metode Index Card Match pada materi asmaulhusna. Dari penggunaan metode ini peneliti melihat adanya ketuntasan dalam pembelajaran pada materi tersebut, sehingganya penulis berpendapat bahwa tercapainya ketuntasan dalam pembelajaran itu tergantung dari strategi dan metode yang digunakan oleh guru sebagai tenaga pendidik.

Tujuan penulisan penelitian tindakan kelas tentang peningkatan hasil belajar materi Asmaul Husna dengan metode Index Card Match adalah sebagai berikut:

1. **Meningkatkan Pemahaman Siswa:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Asmaul Husna melalui penggunaan metode Index Card Match, yang diharapkan dapat membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik.
2. **Meningkatkan Hasil Belajar:** Dengan penerapan metode ini, diharapkan hasil belajar siswa, baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan, dapat meningkat secara signifikan. Penelitian ini akan mengukur perubahan dalam nilai sebelum dan sesudah penerapan metode.
3. **Menciptakan Suasana Pembelajaran yang Menyenangkan:** Melalui metode yang aktif, penelitian ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar.

⁵ Raudhatul Hanifa Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Stoikiometri di MAN 1 Pidie.

⁶ Retno Erlis Setiowati Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Hidup Bersih dan Sehat Melalui Metode Problem Based Learning (PBL) Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas II SD Negeri Kesadikan 01

4. **Menilai Efektivitas Metode:** Penelitian ini juga bertujuan untuk menilai efektivitas metode Index Card Match dalam konteks pembelajaran Asmaul Husna, sehingga dapat dijadikan referensi untuk praktik pembelajaran yang lebih baik di masa depan.
5. **Memberikan Kontribusi untuk Pengembangan Pembelajaran:** Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam mata pelajaran agama Islam.

Dengan tujuan-tujuan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi siswa dan pendidik dalam proses belajar mengajar.

Harapan yang ingin dicapai dari penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan hasil belajar materi Asmaul Husna menggunakan metode Index Card Match meliputi:

1. **Peningkatan Hasil Belajar:** Diharapkan siswa dapat menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan penguasaan materi Asmaul Husna, terlihat dari hasil tes yang lebih baik setelah penerapan metode ini.
2. **Motivasi Belajar yang Tinggi:** Dengan menggunakan metode yang interaktif, diharapkan siswa akan lebih termotivasi untuk belajar, berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelas, dan memiliki minat yang lebih besar terhadap materi agama.
3. **Pembelajaran yang Menyenangkan:** Diharapkan suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga siswa merasa nyaman dan senang saat belajar.
4. **Keterlibatan Siswa:** Harapannya, siswa dapat lebih terlibat dalam proses belajar, baik dalam diskusi kelompok maupun dalam permainan yang dilakukan, sehingga terjadi peningkatan interaksi antar siswa.
5. **Pengembangan Keterampilan Sosial:** Melalui metode ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan sosial, seperti kerjasama, komunikasi, dan saling menghargai saat bekerja dalam kelompok.
6. **Evaluasi yang Positif:** Diharapkan para pendidik dapat mengevaluasi metode Index Card Match sebagai metode yang efektif dan dapat diimplementasikan dalam pembelajaran lainnya di masa depan.
7. **Peningkatan Kualitas Pengajaran:** Melalui hasil penelitian ini, diharapkan para guru dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif, sehingga kualitas pengajaran di sekolah dapat meningkat.

Dengan harapan-harapan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa, guru, dan seluruh komunitas sekolah.

Manfaat ilmiah dari tulisan penelitian tindakan kelas yang berfokus pada peningkatan hasil belajar materi Asmaul Husna menggunakan metode Index Card Match meliputi:

1. **Penyediaan Data Empiris:** Penelitian ini memberikan data empiris tentang efektivitas metode Index Card Match dalam konteks pembelajaran agama di sekolah dasar, yang dapat digunakan sebagai referensi oleh peneliti lain.

2. **Pengembangan Teori Pembelajaran:** Hasil penelitian dapat memperkaya teori-teori pembelajaran, terutama yang berkaitan dengan metode aktif dan interaktif, serta penerapannya dalam mata pelajaran agama.
3. **Praktik Terbaik dalam Pendidikan:** Tulisan ini dapat menjadi panduan bagi guru dan pendidik dalam menerapkan metode yang inovatif dan efektif, serta memberikan wawasan tentang strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa.
4. **Kontribusi pada Kurikulum:** Hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan kurikulum, khususnya dalam integrasi metode pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif.
5. **Peningkatan Kualitas Pendidikan:** Dengan memberikan bukti tentang keberhasilan metode tersebut, penelitian ini dapat mendorong sekolah lain untuk mengadopsi praktik serupa, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.
6. **Dasar untuk Penelitian Selanjutnya:** Temuan dari penelitian ini dapat dijadikan landasan bagi penelitian lebih lanjut mengenai metode pembelajaran yang lain, serta penerapannya dalam konteks yang berbeda.
7. **Perkembangan Profesional Guru:** Penelitian ini juga dapat memberikan masukan bagi pengembangan profesional guru, membantu mereka memahami dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang lebih variatif.

Dengan manfaat ilmiah dari penelitian tindakan kelas tidak hanya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan secara luas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan menggunakan model Kurt Lewin yang terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi yang berkaitan dengan aktivitas guru dan siswa serta tes tertulis untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar yang diperoleh peserta didik, dengan bentuk tes yang akan dilakukan berupa *pre test* dan *post test*. Dari hasil observasi dan tes siswa inilah akan dihitung gunanya untuk mencari nilai rata-rata kelas lalu kemudian akan diklasifikasikan ke dalam bentuk penskoran dari hasil inilah akan terlihat ketercapaian pembelajaran yang telah dilakukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pre-test menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti masih sangat rendah. Terbukti dengan nilai rata-rata yang didapatkan oleh siswa pada pre-test adalah (62) dari 26 orang atau sekitar 27% siswa yang tuntas, sedangkan untuk KKM yang ditentukan adalah 70. Hal ini menunjukkan bahwa target kesuksesan belum tercapai. Setelah dilakukan uji instrument siklus I terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan metode Index Card Match maka ditemukan proses pembelajaran telah meningkat dari hasil belajar sebelumnya. Hal ini dapat dilihat

dari jumlah siswa yang belum tuntas berkurang. Pada hasil post-test dari 1 siklus secara keseluruhan dapat dilihat ada 10 siswa yang selesai atau sekitaran 38%, sedangkan yang tidak tuntas ada 16 orang, tetapi belum mencapai indikator yang telah ditentukan keberhasilannya yaitu 80%.

Dalam proses pembelajaran yang diamati oleh peneliti, masih banyak peserta didik yang belum memahami materi yang diajarkan oleh guru, meskipun sudah diterapkan metode Index Card Match. Selain itu dalam proses pembelajaran ada beberapa peserta didik yang pasif dalam mengikuti pembelajaran hal ini juga dapat mempengaruhi keberhasilan dari proses belajar mengajar. Berdasarkan data diatas, hasil dari pre-test menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan model pembelajara Index Card Match adalah 62 dengan nilai tertinggi 80 sedangkan hasil dari Post-Test Siklus I menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik meningkat setelah menggunakan metode pembelajaran Index Card Match adalah 70 dengan nilai tertinggi 90 namun belum mencapai indikator keberhasilan sehingga peneliti harus melanjutkan tindakan ini pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan data yang di dapatkan diketahui bahwa model pembelajaran dengan metode Index Card Match dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi “ Asmaul Husna Al-Qawiyu, Al-Mumit, Al-Qayyum, Al-Muhyi dan Al-Ba’is” pada siklus II sudah mencapai target yang diinginkan yaitu 80% siswa mencapai KKM, jika dilakukan perbandingan antara hasil belajar pada siklus I dan siklus II maka akan tampak adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi pelajaran Asmaul Husna. Peningkatan hasil belajar Asmaul Husna pada uji instrumen siklus I hanya mencapai 38% peserta didik yang dinyatakan tuntas sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan 81% peserta didik yang tuntas KKM. Hal ini sudah melebihi target yang diinginkan yaitu 80% peserta didik mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran secara berturut-turut sesuai perbandingan data hasil belajar dari pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang di dapat, maka akan disimpulkan bahwa penggunaan Metode Index Card Match dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya materi Asmaul Husna. Hal ini terbukti pada pra siklus dengan nilai rata-rata 62 kemudian meningkat pada siklus I dengan nilai rata-rata 70 kemudian meningkat lagi pada siklus II dengan nilai rata-rata 77. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa pada pra siklus 27% sedangkan pada siklus I adalah 38% kemudian meningkat pada siklus II yaitu 81%. Dalam hal ini dapat disimpulkan, aktivitas siswa dan guru dapat digambarkan sebagai kolaborasi yang dinamis dan produktif. Siswa menunjukkan keterlibatan aktif dalam proses belajar, berpartisipasi dalam diskusi, dan bekerja sama dalam kelompok. Mereka menggunakan berbagai sumber belajar, seperti buku, internet, dan alat bantu lainnya, untuk memperdalam pemahaman mater.

Saran untuk penelitian selanjutnya Guru hendaknya melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. menggunakan media semaksimal mungkin sesuai dengan materi pembelajaran. memilih metode yang tepat sesuai dengan materi pembelajaran agar pembelajaran yang dilakukan bisa terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanafy Juni 2014. Konsep Belajar Dan Pembelajaran. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.*
- Feidah Noorlaila Isti'adah teori-teori belajar dalam pendidikan. Edupublisher. Maret 2020 hal. 10*
- Ega Sasrie Pusba 2016 Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sukarame.*
- Diana Khalida Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Siswa di Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jepara.*
- Raudhatul Hanifa Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Stoikiometri di MAN 1 Pidie.*
- Retno Erlis Setiowati Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Hidup Bersih dan Sehat Melalui Metode Problem Based Learning (PBL) Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas II SD Negeri Kesadikan 01*